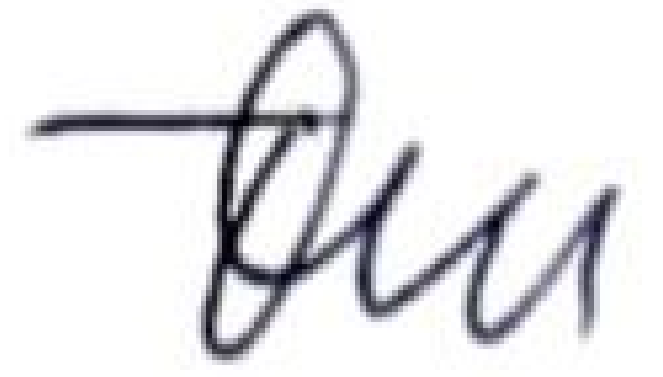


**Pengaruh *Employee Well Being* terhadap Kinerja pada
Pengemudi TEMAN Bus Bandung Koridor 5D**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

Handika Prasetyo

6031801005

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

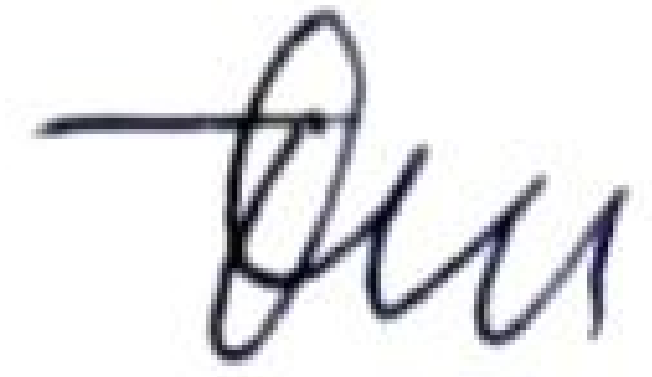
FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-
PT/AK-ISK/S/III/2022

2023

**Effect of Employee Well Being on Performance in
Drivers
TEMAN Bus Bandung Corridor 5D**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

**By:
Handika Prasetyo
6031801005**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-
PT/AKISK/S/III/2022
2023**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN UNTUK DISIDANGKAN

**Pengaruh *Employee Well Being* terhadap Kinerja pada Pengemudi TEMAN
Bus Bandung Koridor 5D**

Oleh :
Handika Prasetyo
6031801005

Bandung, JULI 2023

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, SE., MM., CMA., CPM.

Pembimbing Skripsi

Sapta Dwikardana, Ph. D.

PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Handika Prasetyo
Tempat ,Tanggal lahir : Bandung, 29 Desember 19999
NPM : 6031801005
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh *Employee Well Being* terhadap Kinerja pada Pengemudi TEMAN Bus Bandung Koridor 5D

Yang telah diselesaikan dengan bimbingan :

Pembimbing : Sapta Dwikardana, Ph. D.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 21 Juli 2023

Pembuat pernyataan :



(Handika Prasetyo)

Abstrak

Dalam rangka menunjang kebutuhan mobilisasi masyarakat di kawasan Bandung raya, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menghadirkan layanan TEMAN Bus (Transportasi, Ekonomis, Mudah, Andal, dan Nyaman). Salah satu layanan TEMAN Bus yang hadir di kawasan Bandung raya yakni Koridor 5 D dengan rute Dipatiukur - Jatinangor via TOL. Untuk menunjang layanan tersebut DAMRI cabang BTS (Buy The Service) Bandung selaku operator mengoperasikan 20 armada bus kota. Pada setiap armadanya ditugaskan 2 orang pengemudi dengan pembagian waktu kerja 2 shift untuk shift ke - 1 mulai dini hari hingga siang hari dan untuk shift ke - 2 mulai siang hari hingga malam hari.

Kinerja pengemudi memiliki peran yang utama dalam layanan ini. Kinerja dari pengemudi tercermin dari gaya mengemudi dari setiap pengemudi yang bertugas. Dalam bertugas melakukan pelayanan pengemudi menghadapi berbagai persoalan di jalan seperti kemacetan lalu lintas, kondisi halte yang kurang kondusif, serta ancaman dari pihak lain menjadikan beban kerja pengemudi menjadi berlebih, yang tentunya akan berdampak pada pelayanan kepada penumpang menjadi kurang maksimal. Hal tersebut tentunya dipengaruhi *Employee Well Being* yang dirasakan para pengemudi TEMAN Bus Bandung koridor 5D. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui pengaruh *Employee Well Being* terhadap Kinerja pada pengemudi TEMAN Bus Bandung koridor 5D.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada pengemudi TEMAN Bus Bandung koridor 5D yang sedang bertugas. Dengan pengumpulan data secara *Cross Sectional* yang berupa persepsi dari masing - masing individu yang berperan sebagai pengemudi TEMAN Bus Bandung koridor 5D. Setelah pengumpulan data dilakukan analisis data secara deskriptif dan analisis data menggunakan pengujian regresi.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa *Employee Well Being* berpengaruh signifikan secara positif terhadap kinerja yang berarti, bilamana terjadi peningkatan pada *Employee Well Being* maka tingkat kinerja pun akan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya perusahaan dapat membenahi fasilitas untuk meningkatkan tingkat *Employee Well Being* yang dapat meningkatkan kinerja dari pengemudi TEMAN Bus Bandung koridor 5D.

Kata kunci: *Employee Well Being*, Kinerja

Abstract

To support the needs of community mobilization in the Greater Bandung area, the Ministry of Transport of the Republic of Indonesia, through the Directorate General of Land Transport, provides TEMAN Bus services, one TEMAN Bus service which is located in the Greater Bandung area namely Corridor 5D with route Dipatiukur - Jatinangor via TOL. To support these services DAMRI chapter BTS (Buy The Service) Bandung operates 20 city bus fleets. Each fleet is assigned 2 drivers with 2 shifts working time division for the 1st shift from early morning to noon and for the 2nd shift from noon to night.

Driver performance has a major role in this service. The performance of the driver is reflected in the driving style of each driver on duty. In carrying out the task of providing services, the driver faces various problems on the road such as traffic jams, unfavorable bus stop conditions, as well as threats from other parties causing the driver's workload to become excessive, which of course will have an impact on passenger service being less than optimal. This is of course influenced by the Employee Well Being felt by the TEMAN Bus Bandung corridor 5D drivers. The purpose of this study was to determine the effect of Employee Well Being on performance in driver performance TEMAN Bus Bandung corridor 5D.

This study uses a quantitative method which is carried out by distributing questionnaires to driver of TEMAN Bus Bandung corridor 5D. With cross-sectional data collection in the form of perceptions from each individual who acts as a driver of TEMAN Bus Bandung corridor 5D. After data collection, descriptive data analysis was carried out and data analysis used regression testing..

The results of this study found that Employee Well Being has a significant positive effect on performance, which means that if there is an increase in Employee Well Being, performance will also increase. Based on the research results, companies should be able to improve facilities to increase the level of Employee Well Being which can improve the performance of drivers TEMAN Bus Bandung corridor 5D.

Keyword : Employee Well Being, Employee Performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa, atas segala kasih, berkat, penyertaan, dan kesempatan yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Employee Well Being terhadap Kinerja pada Pengemudi TEMAN Bus Bandung Koridor 5D. Penulis menyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung baik bersifat moral dan materil. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga yang selalu memberikan semangat, dorongan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini berlangsung baik moral maupun materil.
2. Bapak Sapta Dwikardana, Ph. D. terima kasih atas segala bantuan, motivasi, dan waktu yang diberikan selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
3. Teresia Debby, SE., MSM. selaku dosen wali yang selalu memberikan motivasi dari semester awal hingga semester akhir ini.
4. Bapak V.J. Wisnu Wardhono, Drs., MSIE., CMA. selaku dosen metodologi penelitian manajemen terima kasih atas pemahaman serta motivasi yang telah diberikan.
5. Ibu Dr. Istiharini, CMA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan
6. Pihak Manajemen DAMRI cabang BTS (*Buy The Service*) Bandung terima kasih atas semua bantuan dan informasi yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para pengemudi TEMAN Bus Bandung koridor 5D terima kasih atas semua bantuan, dukungan, dan informasi yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

8. Pihak Surveyor Indonesia Tim MP BTS yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan eksplorasi dan telah memberikan informasi yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Rekan - rekan Bismania Community Korwil Bandung yang selalu memberikan inspirasi, motivasi, dan informasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
10. Veny Supriati, Ivan Onggestu, Ni Luh Putu Radharani, Debora Natasya, Andreas Reynaldi selaku sahabat, yang selalu mendukung dan menyemangati dalam proses pembuatan skripsi hingga skripsi ini selesai
11. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih karena telah membantu penulis selama masa perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Tuhan yang maha esa membalas dan melimpahkan karunia serta rahmat-nya atas kebaikan dalam memberikan bantuan tenaga juga pikiran yang telah diberikan oleh semua pihak. Akhir kata, besar harapan bahwa skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

Bandung, Juli 2023

Penulis

Handika Prasetyo

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2. 1. Manajemen Sumber Daya Manusia	10
2. 1. 1. Fungsi - Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia.....	10
2. 2. <i>Employee Well Being</i>	12
2. 2. 1. Domain atau wilayah <i>Employee Well Being</i>	13
2. 3. Kinerja.....	14
2. 3. 1. Faktor - faktor yang mempengaruhi Kinerja	15
2. 4. Pengaruh <i>Employee Well Being</i> terhadap Kinerja.....	15
2. 5. Penelitian Terdahulu.....	16
BAB 3 METODE PENELITIAN	18
3.1. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian.....	18
3. 2. Teknik Pengumpulan Data.....	19

3. 3. Populasi Penelitian	20
3. 4. Operasional Variabel.....	20
3. 5. Pengukuran Variabel.....	25
3. 6. Uji Instrumen.....	25
3.6.1 Uji Validitas.....	25
3.6.2. Uji Reliabilitas.....	27
3.7. Teknik Analisis Data.....	29
3. 7. 1. Uji Normalitas	29
3. 7. 2. Uji Multikolinieritas	29
3. 7. 3. Uji Heteroskedasitas	30
3. 7. 4. Uji Regresi Linier Sederhana	30
3. 8. Objek Penelitian	31
3. 8. 1. Unit Analisis	31
3. 8. 2. Profil Perusahaan.....	31
3. 8. 3. Profil Responden	32
BAB 4 HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Analisis Hasil kuesioner Untuk Variabel <i>Employee Well Being</i> (variabel X).....	35
4.1.1. Tanggapan responden mengenai <i>Employee Well Being</i> berdasarkan <i>advancement</i>	35
4.1.2. Tanggapan responden mengenai <i>Employee Well Being</i> berdasarkan <i>Facilities</i>	36
4. 1. 3. Tanggapan responden mengenai <i>Employee Well Being</i> berdasarkan <i>Home work Interface</i>	38
4. 1. 4. Tanggapan responden mengenai <i>Employee Well Being</i> berdasarkan <i>Job</i>	39
4. 1. 5. Tanggapan responden mengenai <i>Employee Well Being</i> berdasarkan <i>Physical Health</i>	40
4. 1. 6. Tanggapan responden mengenai <i>Employee Well Being</i> berdasarkan <i>Psychological Health</i>	42
4.2. Analisis Hasil kuesioner Untuk Variabel Kinerja (Variabel Y).....	45
4. 2. 1. Tanggapan responden mengenai Kinerja	45

4.3. Analisis Pengaruh <i>Employee Well Being</i> Terhadap Kinerja	47
4.3.1. Uji Asumsi Klasik	47
4.3.2. Analisis Regresi Sederhana	50
4.3.3. Pengujian Hipotesis	51
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Operaional Variabel X	20
Tabel 3.2 Operasional Variabel Y	24
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Employee Well Being	26
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja.....	26
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Employee Well Being.....	27
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel Kinerja.....	28
Tabel 4.1 Anlasis Deskripif variabel Employee Well Being dimensi advancement	35
Tabel 4.2 Analisis Deskripif variabel Employee Well Being dimensi Facilities	36
Tabel 4.3 Analisis Deskripif variabel Employee Well Being dimensi Home Work Interface	38
Tabel 4.4 Analisis Deskripif variabel Employee Well Being dimensi Job.....	39
Tabel 4.5 Analisis Deskripif variabel Employee Well Being dimensi Physical Health	40
Tabel 4.6 Analisis Deskripif variabel Employee Well Being dimensi Phychological Health....	42
Tabel 4.7 Analisis Deskripif variabel Employee Well Being dimensi Relationship.....	43
Tabel 4.8 Analisis Deskripif variabel Kinerja	45
Tabel 4.9 Hasil uji multikolinearitas.....	48
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Regresi	50
Tabel 4.11 Hasil uji t.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.12 Hasil uij Koefisien Determinasii.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.	9
Gambar 3.1 Persentase Usia Responden.....		32
Gambar 3.2 Persentase Pendidikan Terakhir		33
Gambar 3.3 Persentase Lama Bekerja		34
Gambar 4.1 Grafik P-Plot		47
Gambar 4.2 Scatterplot		49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	60
Lampiran 2 Struktur Organisasi Persusahaan.....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka menjalankan UU No. 22 / 2009 tentang LLAJ Pasal 139, yang berisi “Bahwa pemerintah (pemerintah pusat dan daerah) wajib menjamin tersedianya angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan / atau barang. Baik itu antar kota, antar propinsi, dan dalam wilayah kota”. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menghadirkan layanan TEMAN Bus (Transportasi, Ekonomis, Mudah, Andal, dan Nyaman) pada beberapa kota di Indonesia termasuk di kawasan Bandung Raya. Salah satu layanan TEMAN Bus yang hadir di kawasan Bandung raya yakni Koridor 5 D dengan rute Dipatiukur - Jatinangor via TOL. Rute ini menghubungkan dua kampus UNPAD sehingga sebagian besar pelanggan (Penumpang) pada koridor ini di dominasi oleh mahasiswa dan juga tenaga pengajar dari UNPAD. Dalam kegiatan pelayanannya TEMAN Bus Bandung Koridor 5D yang berperan sebagai operator yakni DAMRI (Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia) cabang BTS (*Buy The Service*) Bandung yang merupakan bagian dari BUMN (Badan Usaha Milik Negara), dengan mengoperasikan 20 unit bus setiap harinya, dan interval keberangkatan setiap 10 menit sekali dengan jam operasional dari pukul 04.30 WIB hingga pukul 19.00 WIB dengan titik keberangkatan awal yakni pada halte Dipatiukur (Depan Kampus UNPAD Dipatiukur).

Dalam setiap kegiatan operasinya TEMAN Bus Bandung koridor 5D menugaskan 2 orang yang bertugas sebagai pengemudi pada setiap unit busnya. Dengan pembagian kerja 2 shift pada setiap harinya, Pembagian jam kerja diberlakukan dengan waktu kerja untuk shift ke - 1 mulai dini hari hingga siang hari dan untuk shift ke - 2 mulai siang hari hingga malam hari. Dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, kinerja dari pengemudi sangatlah berperan penting.

Terciptanya kinerja yang baik tentunya dipengaruhi oleh *Employee wellbeing* yang dirasakan oleh setiap pengemudi pada TEMAN Bus koridor 5D. Dalam hal ini peneliti merupakan salah satu pengguna dari layanan TEMAN Bus Bandung koridor 5D setidaknya sekali dalam seminggu menggunakan layanan ini. Pada saat menggunakan layanan TEMAN Bus Bandung koridor 5D peneliti mendapatkan kesempatan untuk melakukan bincang - bincang dengan pengemudi yang bertugas pada saat menunggu waktu keberangkatan.

Perbincangan tersebut membahas persoalan - persoalan yang dihadapi oleh para pengemudi pada saat bertugas melakukan pelayanan. Persoalan yang utama menurut pengemudi adalah perihal kondisi infrastruktur yang kurang memadai, kondisi kepadatan hingga kemacetan lalu lintas menjadi salah satu faktor yang dapat menimbulkan kelelahan dalam bertugas. Selain kepadatan lalu lintas, Kondisi dari masing - masing halte juga dirasa masih kurang kondusif, hal tersebut disebabkan oleh adanya keberadaan parkir liar serta pedagang kaki lima yang menutupi area tempat perhentian bus. Selain hal tersebut menurut pengemudi kondisi unit bus yang saat ini digunakan untuk pelayanan dirasa sudah kurang prima, terlebih spesifikasi bus yang saat ini digunakan untuk pelayanan sudah kurang kompatibel untuk digunakan sebagai bus kota dengan sistem BRT (*Bus Rapid transit*). bahkan tak jarang juga didapati armada yang mengalami kendala ketika pada saat pelayanan, mulai dari gangguan AC (*Air Conditioner*) hingga sempat terjadi armada yang mogok pada saat melakukan pelayanan. Selain kondisi armada yang sudah kurang prima, pengemudi pun mengeluhkan perihal kondisi tempat istirahat di titik awal keberangkatan yang digunakan oleh para pengemudi untuk menunggu waktu keberangkatan sudah kurang layak.

Berdasarkan faktor - faktor yang telah dijelaskan diatas tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja dari masing - masing pengemudi. Kinerja dari pengemudi tercermin dari gaya mengemudi dari setiap pengemudi yang bertugas. Gaya mengemudi merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan keselamatan dan kenyamanan

baik bagi pengguna layanan TEMAN Bus Bandung koridor 5D dan juga pengguna jalan lain. Pekerjaan Mengemudi merupakan pekerjaan yang dinamis dan kompleks, karena melibatkan kemampuan visual, kognitif, pengambilan keputusan, dan strategi (Solovey et al, 2014). Selama Mengemudi pada saat pelayanan, setiap individu Pengemudi dibantu oleh ITS (*Intelligent Transportation System*) yang telah disematkan pada setiap armada TEMAN Bus. Sistem tersebut adalah perangkat tambahan yang dipasang pada bus, Sistem ini berbasis teknologi yang meliputi CCTV, GPS, dan beberapa AI (*Artificial Intelligence*) lainnya. Selain membantu pengemudi dalam menjalankan tugas, Sistem tersebut pun digunakan untuk memonitoring kinerja dari setiap Individu pengemudi pada saat bertugas. hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pengemudi menjalankan tugas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang telah ditetapkan demi menghasilkan pelayanan yang maksimal kepada pengguna. Tindak pelanggaran yang dilakukan dilakukan oleh pengemudi pun turut terekam oleh ITS, bilamana pengemudi telah melewati batas atas pelanggarannya konsekuensinya pengemudi dikenakan sanksi yang berupa denda. Bayang - bayang denda pun turut menjadi beban mental tersendiri bagi setiap individu pengemudi TEMAN Bus K 5D

Selain memperoleh informasi dari para pengemudi yang bertugas di lapangan, peneliti pun berkesempatan untuk dapat berbincang - bincang dengan manajer perusahaan yang bersangkutan. Menurut Manajer perusahaan tersebut, pada dasarnya para pengemudi yang bertugas di DAMRI cabang BTS (*Buy The Service*) Bandung, sebagian besar merasa kaget dengan sistem baru yang berbasis teknologi. Hal tersebut terjadi karena seluruh pengemudi yang bertugas di DAMRI cabang BTS (*Buy The Service*) Bandung sebelumnya merupakan pengemudi bus kota reguler dengan sistem konvensional. Selain hal tersebut selama bertugas pada bus kota reguler, para pengemudi dibantu oleh seorang kondektur. hal tersebut tentunya menambah beban kerja para pengemudi karena selama proses pelayanan pada TEMAN Bus Bandung tidak terdapat kondektur yang membantu pengemudi. selain hal tersebut pemahaman perihal perangkat digitalisasi yang dimiliki oleh setiap pengemudi pun dirasa masih minim. menurut manajer pun masih banyak terjadi komplain dari pengguna yang masuk

melalui call center. komplain dari pengguna berupa beberapa keluhan seperti sikap yang kurang berkenan pengemudi terhadap pengguna, Pengemudi mengemudikan busnya secara ugal - ugalan, dan bus tidak berhenti pada halte yang seharusnya berhenti.

Selama berjalannya layanan TEMAN Bus Bandung koridor 5D sempat terjadi peristiwa insiden kecelakaan lalu lintas yang melibatkan armada dari TEMAN Bus Bandung koridor 5D hingga mengakibatkan korban jiwa. Peristiwa tersebut peneliti temukan dari portal berita jabar.tribunnews.com kejadian tersebut terjadi pada tanggal 20 September 2022, dengan kronologi bus menabrak pejalan kaki. Dugaan terjadinya insiden tersebut dikarenakan pengemudi melakukan kelalaian (*Human Error*). Gangguan mengemudi dapat menyebabkan kegagalan kognitif yaitu kesalahan pada suatu tugas sederhana yang seharusnya bisa diselesaikan dengan mudah. Gangguan akan meningkatkan error dalam mengemudi yang dapat membawa pada terjadinya incidents and accidents (Young & Salmon, 2012). Atas peristiwa tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pengemudi mengalami beban kerja yang berlebih baik secara mental maupun fisik. hal itu dapat disebabkan oleh lama durasi kerja pengemudi yang melebihi dari 8 jam kerja, hal tersebut terjadi karena pembagian shift dilakukan berdasarkan ritase yang harus ditempuh dan pengemudi pun diharuskan untuk mengisi BBM yang letak SPBU nya pun memiliki jarak yang jauh baik dari titik awal keberangkatan dan juga dari pool DAMRI cabang BTS (*Buy The Service*) Bandung. Dengan demikian maka kondisi lapangan yang penuh dengan berbagai hambatan dapat mengurangi fokus yang dimiliki oleh pengemudi dalam menjalankan tugas, hal tersebut tercerminkan dari disiplin kerja para pengemudi TEMAN Bus K 5D yang kurang disiplin dan juga gaya mengemudi yang menurut peneliti dinilai masih arogan. Hal tersebut tentunya dipengaruhi *Employee Wellbeing* yang dirasakan para pengemudi TEMAN Bus Bandung koridor 5D.

Dari Berbagai fenomena yang telah diuraikan diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian pada sikap dan persepsi dari pengemudi TEMAN Bus Bandung Koridor 5D perihal *Employee Wellbeing* yang dirasakan oleh

setiap individu yang berperan sebagai pengemudi TEMAN Bus Bandung K 5D. Perlu diketahui bahwa operator TEMAN Bus Bandung terdapat 2 perusahaan yakni DAMRI cabang BTS (*Buy The Service*) Bandung dan juga Big Bird cabang BTS (*Buy The Service*) Bandung. Dari kedua operator tersebut Big Bird cabang BTS (*Buy The Service*) Bandung menurut peneliti dianggap lebih unggul dari segi pelayanan kepada pelanggan, terutama dalam hal Gaya mengemudi dari setiap Individu pengemudi yang bertugas, Serta kondisi armada bus yang digunakan untuk pelayanan juga dinilai lebih kompatibel. dengan demikian peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan observasi perihal sikap dan persepsi dari masing - masing Individu pengemudi dan melakukan penelitian perihal **Pengaruh *Employee Well Being* terhadap Kinerja pada Pengemudi TEMAN Bus Bandung Koridor 5D**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis merumuskan masalah - masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat *Employee Well Being* yang dialami oleh pengemudi TEMAN Bus Bandung Koridor 5D ?
2. Bagaimana tingkat Kinerja dari pengemudi TEMAN Bus Bandung Koridor 5D ?
3. Bagaimana pengaruh *Employee Well Being* yang dialami pengemudi terhadap Kinerja pengemudi TEMAN Bus Bandung Koridor 5D ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat *Employee Wellbeing* yang dialami oleh pengemudi TEMAN Bus Bandung Koridor 5D.
2. Mengetahui tingkat Kinerja dialami oleh pengemudi TEMAN Bus Bandung Koridor 5D.

3. Mengetahui pengaruh *Employee Wellbeing* yang dirasakan pengemudi terhadap TEMAN Bus Bandung Koridor 5D.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Untuk pengelola DAMRI cabang BTS (*Buy The Service*) Bandung

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan pengelola DAMRI cabang BTS (*Buy The Service*) Bandung dapat melakukan pembenahan baik pada pelatihan serta sosialisasi terutama untuk penggunaan Teknologi perihal SPM (Standart Pelayanan Minimum) kepada masing - masing individu pengemudi dan diharapkan dapat terciptanya modul SOP (Standar Operasi Prosedur) untuk pedoman pengemudi dalam bertugas melaksanakan pelayanan kepada pelanggan.

2. Untuk Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kebijakan yang berlaku saat ini dapat dilakukan kalibrasi ulang. Hal tersebut perlu dilakukan karena layanan TEMAN bus Bandung merupakan satu - satunya layanan TEMAN Bus di Indonesia yang melalui jalan TOL (Jalan Bebas Hambatan). Kebijakan tersebut perlu dikalibrasi ulang demi kenyamanan pengemudi dalam mengemudi yang tentunya dapat berdampak terhadap keamanan, baik untuk pengguna TEMAN bus Bandung K 5D dan pengguna jalan lain.

3. Untuk Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan pihak yang berwenang dapat melakukan pembenahan infrastruktur demi kelancaran pelayanan TEMAN Bus Bandung Koridor 5D. pembenahan tersebut dapat berupa perbaikan fisik halte serta penertiban di area halte dari parkir liar dan jugsan penambahan rambu - rambu. selain hal tersebut pihak yang berwenang pun dapat melakukan rekayasa lalu lintas agar armada dari TEMAN Bus Bandung Koridor 5D mendapatkan prioritas di area persimpangan yang dilalui oleh setiap armada dari TEMAN Bus Bandung Koridor K 5D

4. Untuk Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengimplementasikan perihal teori yang didapat selama perkuliahan, dan berharap dapat memberikan perubahan terkhusus untuk sarana moda angkutan masal yang berbasis bus, yang tentunya disinyalir dapat menurunkan tingkat kemacetan di kawasan Bandung Raya. Selain hal tersebut, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat mengubah presespsi masyarakat atas profesi pengemudi bus yang diharapkan dapat mewujudkan kesetaraan manusia pada setiap profesi demi menjaga martabat seluruh umat manusia. Karena pada dasarnya setiap manusia dibedakan atas kesempatannya.

5. Untuk Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam membuat karya penelitian. selain hal tersebut diharapkan dengan adanya penelitian ini mahasiswa dapat lebih mengenal perihal moda angkutan transportasi TEMAN Bus yang layanan-nya telah

hadir di beberapa kota di Indonesia. Dengan mengenal layanan TEMAN Bus mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan sarana transportasi ini, hal tersebut tentunya dapat mengurangi tingkat kemacetan, terutama di kota Bandung. selain hal tersebut layanan TEMAN Bus Bandung juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi yang cukup ekonomis sehingga dapat mengurangi beban mental yang dialami selama menjalani masa studi di kampus.

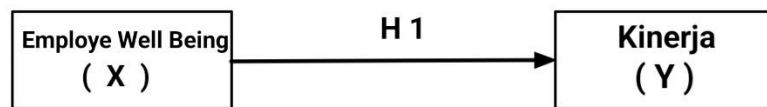
1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan (Penumpang), Kinerja dari Pengemudi merupakan aspek yang utama, kinerja yang baik dapat tercipta oleh gaya mengemudi dari setiap individu yang berperan sebagai pengemudi TEMAN Bus Bandung Koridor 5D. karena gaya mengemudi merupakan aspek yang terpenting dalam menciptakan Keamanan, Kenyamanan, dan Keselamatan. Baik pengguna jasa layanan TEMAN Bus Bandung Koridor 5D dan juga pengguna jalan lain. Beban kerja yang tinggi, yang dikombinasikan dengan kondisi mengemudi yang kompleks (seperti dalam kondisi kemacetan atau cuaca buruk), akan meningkatkan kemungkinan kesalahan dalam mengemudi (driving error), sehingga evaluasi mengenai beban kerja pengemudi merupakan riset yang penting untuk keselamatan jalan raya (Lei and Roetting, 2011). dengan demikian kondisi infrastruktur dan hambatan operasional di lapangan tentunya sangatlah berpengaruh terhadap Beban Kerja baik secara Fisik dan juga Mental yang disebabkan oleh lama durasi waktu kerja yang berlebih dapat memangkas waktu istirahat para pengemudi. hal tersebut Tentunya dapat berpengaruh pengaruh terhadap *Employee Wellbeing* yang dirasakan oleh setiap Individu yang berperan sebagai pengemudi TEMAN Bus Bandung Koridor 5D. *Employee Well Being* merupakan keadaan subjektif dan terdapat banyak dimensi seperti fisik, materi, sosial, emosi, pengembangan dan aktivitas (Juniper, 2010). menjelaskan bahwa *Employee Well Being* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan yang menunjukkan bahwa penerapan kesejahteraan karyawan di dalam perusahaan berbanding lurus dengan kinerja karyawan (Wadhawan, 2016)

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti merumuskan hipotesis penelitian, yaitu “ **Pengaruh *Employee Well Being* terhadap Kinerja Pengemudi TEMAN Bus Bandung Koridor 5D**” Maka penulisan menggunakan model penelitian sebagai berikut :

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka Berpikir



Maka berdasarkan kerangka pemikiran di atas , ditetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : *Employee Well Being* berpengaruh positif terhadap kinerja pengemudi TEMAN Bus Bandung koridor 5D